



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Juli 2026

Halaman: 2



BERGEGAS: Siswa SMP Stella Duce 2 melindungi kepala menggunakan tas saat mengikuti simulasi penanganan bencana gempa bumi dalam rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di sekolah mereka, Kota Jogja, kemarin (16/7).

Simulasi Penyelamatan Diri Jadi Materi MPLS

Berkaca Gempa Bumi 2026, SMP Stella Duce 2 Gelar Mitigasi Ancaman Bencana

JOGJA - Masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) di SMP negeri di Kota Jogja tidak hanya monoton sekadar diisi dengan acara pengenalan kelas dan guru. Berkaca pada ancaman bencana gempa bumi yang masih membayangi wilayah DIJ, materi mitigasi dan simulasi pertolongan mandiri kini diselipkan sebagai materi wajib bagi para siswa baru. Salah satunya di SMP Stella Duce 2 Jogja, kemarin (16/7).

Dalam rangkaian MPLS di sekolah tersebut, ratusan siswa dan guru diberikan edukasi tentang bagaimana melindungi diri ketika terjadi bencana. Seluruh warga sekolah juga melaksanakan simulasi penyelamatan ketika terjadi gempa bumi.

Petugas Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja DC Purnomo Wahyudi mengatakan, edukasi mitigasi di sekolah merupakan langkah vital untuk meminimalisasi risiko jatuhnya korban jiwa. Sebab berkaca pada pe-

ristiwa gempa bumi 2026 lalu, 35 persen dari total 6.652 korban meninggal dunia merupakan anak-anak.

"Hal itu terjadi karena ketidakmampuan dan ketidaktahuan untuk edukasi ke arah sana (penyelamatan diri ketika terjadi bencana)," ujar Purnomo selaku narasumber MPLS saat ditemui *Radar Jogja*.

Dalam materi MPLS di SMP Stella Duce 2 Jogja, ia fokus memberikan materi kemampuan pertolongan mandiri. Siswa diajarkan bagaimana merespons gempa secara cepat. Mulai dari mencari tempat berlindung di bawah meja yang kokoh, melindungi kepala, hingga rute evakuasi menuju titik kumpul yang aman di area sekolah.

Menurutnya, edukasi terkait dengan mitigasi bencana juga perlu di-rutinkan. Ini agar dapat menjaga ingatan para siswa tetap segar terkait materi mitigasi. MPLS menjadi momentum yang tepat karena dilaksanakan setiap setahun sekali dan bisa mengajak seluruh warga sekolah.

Purnomo menegaskan, kemampuan dasar tersebut harus dimiliki oleh setiap anak tanpa harus selalu bergantung pada orang dewasa di seki-

turnya saat situasi darurat terjadi. Supaya dapat meminimalisasi korban jiwa ketika terjadi bencana.

"Ketika anak-anak memiliki kemampuan untuk melindungi diri mereka sendiri, hal itu sudah bisa menurunkan potensi korban jiwa secara signifikan," tegasnya.

Kepala SMP Stella Duce 2 Jogja Lusia Windawati Sinta Dewi berharap, lewat materi simulasi penyelamatan diri dalam rangkaian MPLS bisa menjadi bekal bagi anak-anak ketika terjadi bencana gempa bumi. Karena tidak hanya bisa diterapkan di lingkungan sekolah, namun juga di rumah maupun tempat lainnya.

Sebanyak 297 siswa yang terdiri dari kelas 7, 8, dan 9, beserta seluruh guru pendamping, turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Materi mitigasi bencana dipilih sebagai rangkaian MPLS, mengingat secara geografis Jogja dikenal memiliki kerawanan yang cukup tinggi terhadap berbagai potensi bencana alam.

"Semua bencana bisa terjadi, mulai dari kebakaran, tanah longsor, apalagi Jogja dilewati jalur kebencanaan alam gempa bumi," imbuhnya. (Inu/wta/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005